

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA**

**PELATIHAN PEMANFAATAN TONGKOL JAGUNG UNTUK
MEDIA TANAM JAMUR BAGI ANGGOTA KSU BMT TRANS
MEKAR SARI MANDIRI DI DESA MULIASARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**



KETUA : PROP. DR. IR. SRIATI, MS
ANGGOTA : 1. DR. IR. GATOT PRIYANTO
2. IR. YULIAN JUNAIDI, MS
3. MUHAMMAD ARBI, S.P., MSc.

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022
SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2022
tanggal 15 Juni 2022

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA

1. Judul : Pelatihan Pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Media Tanam Jamur Bagi anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Sriati, MS
 - b. NIP/NIDN : 195907281984122001/0028075910
 - c. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - d. Fakultas : Pertanian
 - e. Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

3. Anggota Pelaksana:

No.	Nama	NIDN/NIDK	Dosen/Mhs/Alumni
1.	Dr. Ir. Gatot Priyanto, MS	0029056002	Dosen
2.	Ir. Yulian Junaidi, MS.	0010076406	Dosen
3.	Muhammad Arbi, SP. MSc.	0002117704	Dosen
4.	Nirmala Jayanti, SP. MSi	-	Alumni Agribisnis
5.	Faridatun Nikmah	05011182025003	Mhs. S1 Agribisnis
6.	Aniesa Navelia	05011182025001	Mhs. S1 Agribisnis
7.	Ambar Murtia	05011182025013	Mhs. S1 Agribisnis
8.	Ebin Stefenko	05011182025011	Mhs. S1 Agribisnis
9.	Indri Marsela Hutabarat	05011182025107	Mhs. S1 Agribisnis
10.	Dodi Priandi	05011382025158	Mhs. S1 Agribisnis
11.	Echa Dwi Lestari	05011182025007	Mhs. S1 Agribisnis
12.	Fadhul Rachman Fadjri	05011182025008	Mhs. S1 Agribisnis

4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
5. Model Kegiatan : Visitasi dan Pelatihan
6. Metode Pelaksanaan : Presentasi (pemaparan materi, demonstrasi lapang, tanya jawab).
7. Khalayak Sasaran : Masyarakat anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri.
8. Target Luaran : Artikel jurnal pengabdian Nasional, dan Laporan kegiatan.
9. Sumber Biaya Dipa Unsri : Rp 13.000.000,00 (tigabelas juta rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Inderalaya, 8 November 2022
Ketua Pelaksana,



Prof. Dr. Ir. Sriati, MS
NIDN. 0028075910

Menyetujui,
Ketua LPPM Unsri

Samsuryadi S.Si, M.Kom., Ph.D
NIP.197102041997021003

Pelatihan Pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Media Tanam Jamur bagi anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Sriati, Gatot Priyanto, Yulian Junaidi, Muhammad Arbi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, ketrampilan dan kemampuan Anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam mengembangkan usaha kelompoknya, baik melalui pengembangan produk maupun perluasan pemasaran. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan skema Perkuliahan Desa ini terintegrasi dengan perkuliahan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, sehingga dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa. Guna mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan memberikan Pelatihan tentang pemanfaatan tongkol jagung sebagai media tanam jamur. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan presentasi/paparan materi tentang jenis-jenis pemanfaatan limbah jagung, pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam, tahapan proses pemanfaatan, dan analisis usaha. Selain itu juga tanya jawab dan diskusi kelompok, terkait dengan pemanfaatan limbah tongkol jagung. Pelatihan dilakukan dengan penyampaian materi dan praktek memanfaatkan tongkol jagung. Peserta pelatihan adalah: Ketua/anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, berjumlah 20 orang. Evaluasi dilakukan dengan melakukan pre tes dan post tes tentang materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, motivasi, ketrampilan dan kemampuan khalayak sasaran (peserta) tentang pemanfaatan limbah jagung terutama tongkolnya untuk media tanam jamur. Peserta merespon baik terhadap materi yang disampaikan, terutama terkait teknis/proses pemanfaatan limbah tongkol jagung untuk media tanam jamur. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan dan memanfaatkan limbah ini adalah pemasaran produk, nilai gizi jamurnya, dan permodalan. Peserta berharap kedepannya ada informasi/pelatihan tentang pemanfaatan limbah jagung dan limbah pertanian lainnya, yaitu materi terkait teknis pengolahan limbah untuk produksi, aspek analisis usaha dan pemasaran serta membentuk Kelompok Usaha bersama yang mengelola usaha/bisnis tentang produk yang dihasilkan.

Kata kunci: jamur, media tanam, pelatihan, tongkol jagung,

BAB I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatra Selatan yang mempunyai kontribusi besar dalam pertanian pangan. Kabupaten Banyuasin, memiliki luas wilayah 11.832,99 Km² yang dihuni 822.575 orang dengan kepadatan penduduk 69,52 orang per Km² (badan Pusat Statistik, 2016). Kabupaten Banyuasin terdiri dari 19 kecamatan, salah satu diantaranya adalah Kecamatan Tanjung Lago, yang luas wilayahnya 802,42 km². Kecamatan Tanjung Lago terdiri dari 15 desa definitif yang dipimpin oleh Kepala Desa yang membawai 51 Dusun dan 200 Rukun Tetangga (Kecamatan Lanjung Lago Dalam Angka, 2016).

Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin dengan luas daerah 802,42 km². Kecamatan Tanjung Lago memiliki lahan pertanian yang cukup luas, hasil pertaniannya cukup besar sehingga mata pencaharian penduduk yang utama adalah petani termasuk salah satunya adalah petani padi. Tetapi pada kenyataannya walaupun pertanian khususnya pertanian tanaman padi merupakan yang paling besar memberikan kontribusi, masih banyak petani padi kurang mampu mendapatkan penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau bias dikatakan tergolong miskin (BPS Tanjung Lago, 2014). Salah satu permasalahan petani dalam mengembangkan usahanya adalah kurangnya modal usaha. Salah satu bentuk lembaga yang dapat membantu petani dalam menyediakan modal adalah koperasi.

Berdasarkan UU No. 12/1967 yang kemudian direvisi menjadi UU No. 25/1992, tentang Perkoperasian. Dalam UU No. 25/1992, disebutkan bahwa koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi. Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi sektor formal selain Badan Usaha milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang bersama-sama berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi. Menurut Tjakrawerdaja *et al.*, (2017) dalam buku Sistem Ekonomi Pancasila, peran ketiga pelaku ekonomi telah diharmonisasikan melalui pola tata peran pelaku ekonomi (PPTPE) agar dapat bersaing sehat. Sektor usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak dan dapat dikerjakan orang banyak (ekonomi rakyat) haruslah dilaksanakan oleh koperasi.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang menjadikan koperasi sebagai salah satu sektor perekonomian. Salah satu Koperasi yang ada di Kecamatan Tanjung Lago

adalah KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri. Berdasarkan Laporan Rapat Anggota Tahunan KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri 2018, tergambar bahwa pelayanan dan pengelolaan meningkat dibanding tahun sebelumnya, dan ini membuktikan bahwa pengurus mempunyai komitmen yang cukup untuk berupaya meningkatkan layanan dan pengelolaan. Namun demikian masih perlu ada perbaikan antara lain dalam hal rencana kerja terinci dan terukur yang berisi strategi pencapaian target; upaya pengembangan usaha koperasi, dan meningkatkan partisipasi anggota.

Anggota KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri, terdiri dari 112 KUBE yang masing-masing beranggotakan 5-15 orang, dengan jumlah total anggota 1078 orang (Laporan RAT KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri, 2019). Diantara KUBE tersebut 20 diantaranya dibidang pertanian. Dari hasil penelitian Nirmala (2019), menunjukkan bahwa kinerja koperasi KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri, dilihat dari aspek manajemen kelembagaan termasuk kriteria cukup, dan manajemen modal termasuk kriteria kurang baik. Artinya kemampuan manajemen pengurus masih perlu ditingkatkan agar tercapai tujuan koperasi. Selain itu berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2021 tentang :Strategi Pengembangan KUBE KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, disimpulkan bahwa peserta antusias terhadap materi pelatihan dan mengusulkan untuk materi lebih lanjut yaitu tentang pengembangan Kelompok Usaha Kelompok, khususnya yang memanfaatkan bahan local (Sriati, dkk, 2021). Peserta merespon baik terhadap materi yang disampaikan, terutama materi tentang strategi pengembangan usaha kuliner. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha kelompok adalah belum berperannya kelompok sebagai unit usaha bersama, yang ada bahwa kelompok berperan sebagai wahana belajar dan sebagian sebagai wahana kerjasama. Kelompok berfungsi untuk bersama-sama mendapatkan modal dari koperasi dikelola per kelompok usaha. Tapi dalam menjalankan usaha masih secara individu. Peserta antusias berminat untuk menambah pengetahuannya tentang bagaimana mengembangkan peran kelompok sebagai unit usaha. Peserta mengusulkan untuk kedepannya dibentuk satu jenis usaha yang benar-benar bisa dikelola oleh kelompok dan dengan pendekatan unit usaha kelompok yang memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di lokasi kegiatan ini. Disebutkan pula bahwa di Tanjung lago banyak limbah pertanian yang belum dimanfaatkan, diantaranya limbah tanaman jagung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan kegiatan Pengabdian Perkuliahan Desa dengan judul : Pelatihan Pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Media Tanam Jamur bagi anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian, dan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat, serta studi pustaka tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kecamatan Tanjung Lago terkait dengan program pertanian dan perkoperasian, dan juga Laporan RAT KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri. Hasil kajian dari Laporan RAT tersebut adalah bahwa masalah yang dihadapi petani yang umumnya juga menjadi anggota koperasi adalah bahwa mereka kekurangan akses pemasaran dan modal usaha.

Berdasarkan penelitian Nirmala (2019) walaupun kinerja KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dinilai sudah cukup baik namun masih banyak kekurangan seperti pada aspek kualitas aktiva produktif pada rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang skornya masih dibawah 50% dari skor maksimum. Hal ini disebabkan persentase tunggakan (piutang bermasalah) yang cukup besar sekitar 10% dari jumlah pembiayaan serta masih kecilnya pengalokasian dana untuk penghapusan aktiva produktif yang ada. Selain itu tidak adanya agunan yang digunakan dalam pembiayaan yang disalurkan. Pada aspek manajemen (manajemen permodalan) skornya juga tidak mencapai 50% dari skor maksimum yaitu hanya 1,15. Hal ini disebabkan pertumbuhan modal sendiri masih lebih kecil dari pertumbuhan asset dan penyisihan cadangan belum melebihi dari seperempat bagian SHU yang diperoleh. Aspek likuiditas (rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima) memiliki skor 1,25 artinya < 50% dari skor maksimum. Hal ini dikarenakan total pembiayaan lebih kecil dari dana yang diterima atau dengan kata lain jumlah pembiayaan minimal 75% dari dana yang diterima.

Dalam kaitannya dengan bidang pengajaran, tim pelaksana pengabdian mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan penyuluhan/pemberdayaan masyarakat, ekonomi kelembagaan, usahatani, kewirausahaan, proses produksi dan pengolahan pangan. Oleh karena tema/topik program pengabdian yang diusulkan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik bagi masyarakat sasaran maupun bagi tim pelaksana dalam mengemban tugas Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian Skema Perkuliahan Desa ini terkait dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, oleh karena itu dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut.

3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan.

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.

2. Meningkatkan motivasi anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam mengembangkan usaha kelompoknya, baik melalui pengembangan produk maupun perluasan pemasaran, yang salah satunya mengembangkan usaha jamur dengan memanfaatkan tongkol jagung..
3. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.
4. Manfaat bagi khalayak sasaran, adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sasaran yaitu anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dalam pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.

Dengan meningkatnya kemampuan pemanfaatan tongkol jagung ini maka akan menghasilkan jamur yang berpotensi menambah pendapatan keluarga sehingga pendapatan anggota meningkat dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraannya.

4. Kerangka Pemecahan Masalah

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kaitannya dengan Pemanfaatan Tongkol jagung untuk media tanam jamur bagi Anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri, tersebut upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri dengan memberikan Pelatihan tentang Pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur dengan pembekalan pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut terkait dengan : Pemanfaatan limbah jagung untuk aneka produk yang mempunyai manfaat ekonomi, misalnya untuk pakan ternak, untuk bahan kerajinan, untuk media tanam jamur, dan lain sebagainya. Materi lebih spesifik terdiri : Pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur. Dalam hal ini meliputi aspek teknis cara pengelolaan limbah tongkol jagung, termasuk didalamnya prosedur dan tahapan pengelolaan tongkol jagung tersebut. dan pemanfaatannya., guna menunjang/memperoleh produk yang bernilai ekonomi tinggi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kantor Menteri Koperasi dan UKM (2006) menginformasikan bahwa, dari sekitar 42.000 unit usaha yang ada di Indonesia, lebih dari 99% terdiri atas unit usaha yang tergolong: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang bergerak di sektor-sektor kegiatan agribisnis, perdagangan (sektor informal), industri kecil dan industri rumah-tangga, menyerap lebih dari

95% tenaga kerja, serta memberikan kontribusi terhadap PDB lebih dari 55%. Usaha pertanian yang dilakukan petani melalui kelompok Usaha Bersama termasuk salah satu usaha mikro yang berkontribusi tinggi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Di samping itu, UMKM merupakan kegiatan Ekonomi Rakyat yang terbukti tangguh menghadapi goncangan krisis multi dimensi yang melanda Indonesia sejak awal 1998 yang lalu. Mubyarto (2004) dengan lugas membedakan antara ekonomi rakyat dan ekonomi kerakyatan. Ekonomi Rakyat adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan masyarakat banyak (Prawirokusumo, 2001), yaitu ekonomi masyarakat lapisan bawah, yang bersifat: tradisional, skala usaha kecil, dan bersifat sekadar *survive* untuk mempertahankan hidup (Kartasasmita, 1996). Ekonomi Rakyat adalah ekonominya “wong cilik” seperti petani kecil, pedagang-kecil, industri kerajinan, dll yang mewarisi pekerjaan tradisional. Dalam pengertian sehari-hari, Ekonomi Rakyat sering diidentifikasi sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) UMKM (khususnya usaha mikro dan kecil) sebagian besar merupakan kegiatan agrobisnis (*on-farm dan off-farm*) dan kegiatan-kegiatan *non-farm* yang dilakukan oleh keluarga petani/nelayan kecil. Pada kenyataannya UMKM merupakan unit usaha yang tergolong ekonomi lemah, tidak saja lemah dalam pemilikan aset, tetapi juga lemah dalam: pengetahuan, keterampilan, tekteknologi yang digunakan, dan sering juga lemah dalam semangatnya untuk maju (Hadisapoetro, 1976). Pendek kata, UMKM pada umumnya memiliki kelemahan dalam aksesnya terhadap: permodalan, informasi pasar, teknologi (hasil penelitian), pengembangan SDM (pendidikan dan pelatihan), serta lemahnya dukungan kebijakan.

Menurut Mardikanto (2010), dalam konsep pemberdayaan, dikenal adanya empat lingkup pemberdayaan yang terdiri dari:

- (1) Bina Manusia, baik sebagai individu maupun sebagai pengelola kegiatan
- (2) Bina Usaha, untuk meningkatkan pendapatan agar mampu membiaya kehidupan dan perbaikan kesejahteraan
- (3) Bina Lingkungan, agar usaha bisa berlangsung secara berkelanjutan, dan
- (4) Bina Kelembagaan, untuk mendukung efektivitas ketiga kegiatan di atas.

Pemanfaatan limbah tongkol jagung untuk budidaya jamur merupakan suatu usaha untuk mengurangi limbah hasil pertanian terutama dari komoditas jagung. Agar budidaya jamur dengan media tanam tongkol jagung dapat memperoleh hasil yang maksimal maka perlu dilakukan pengoptimalisasian. Febrianti, et al. (2019) menyebutkan bahwa optimalisasi yang dilakukan dalam pemanfaatan tongkol jagung yaitu antara lain dengan melakukan pendampingan, dan pelatihan melalui kegiatan penyuluhan, praktek, dan demonstrasi yang

meliputi persiapan bahan, formulasi medium, pembuatan media pertumbuhan jamur, dan manajemen pemeliharaan jamur. Dengan penyuluhan, diharapkan mampu memberikan motivasi kepada sasaran/masyarakat agar lebih kreatif dalam menghasilkan karya yang memanfaatkan limbah yang ada di sekitar lingkungannya. Selain itu mampu menjadi jalan pembuka pola pikir masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah lainnya agar bernilai ekonomi, sehingga dapat dikonsumsi untuk diri sendiri ataupun dapat dipasarkan.

Media Tanam

Menurut pendapat Wuryaningsih (2008) media tanam merupakan media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar yang akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan oleh tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tubuh tanaman dapat berdiri dengan kokoh di atas media tanam tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman. Media tanam yang baik harus dapat memenuhi persyaratan tertentu misalnya tidak mengandung bibit hama dan penyakit, bebas gulma, mampu menampung air, tetapi juga mampu membuang atau mengalirkan kelebihan air, remah dan porous sehingga akar bisa tumbuh dan berkembang menembus media tanam dengan mudah dan derajat keasaman (pH) antara 6-6,5 (Anonim, 2007). Sedangkan menurut Wira (2000) bahan-bahan untuk media tanam dapat dibuat dari bahan tunggal ataupun kombinasi dari beberapa bahan, asalkan tetap dapat digunakan sebagai media tumbuh yang baik. Menurut Prastowo dan Rosetko (2006) syarat media pembibitan yang baik adalah ringan, murah, mudah didapat, porous (gembur) dan subur (kaya unsur hara) (Bui, 2017). Terkait ini maka tongkol jagung merupakan bahan yang cocok untuk media tanam.

Jamur.

Jamur dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, obat-obatan ataupun bahan kosmetik. Menurut sejarah Romawi atau Raja Pharaohs pada masa kerajaan Mesir, jamur menjadi makanan raja, para bangsawan serta pasukan kerajaan yang dipercayai dapat memperpanjang umur dan meningkatkan imunitas (Jahan, dkk., 2010). Sementara Parjimo (2007), menyebutkan beberapa jenis jamur telah banyak dimanfaatkan manusia sebagai bahan makanan dan sumber bahan obat-obatan tradisional. Menurut Chew, dkk., (2008) jamur yang berwarna sangat mencolok, tidak terdapat bekas gigitan dari organisme lain dan menimbulkan bau busuk yang biasanya disebabkan oleh senyawa sulfida sehingga menimbulkan bau busuk seperti bau telur busuk (NH₃) atau senyawa sianida. Biasanya jamur dengan ciri-ciri tersebut mengandung racun dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Dari 35 jenis jamur yang

teridentifikasi hanya terdapat 8 jenis jamur atau 23% saja yang dapat dikonsumsi (Fitriani, 2018).

Dalam kaitannya dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Bina manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan/menambah pengetahuan, meningkatkan motivasi, sikap dan kesadaran, serta meningkatkan ketrampilan dan kapasitas sasaran, yaitu anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di lokasi kegiatan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyuluhan/visitasi dan memberikan, peragaan/praktek membuat demonstrasi di lapang dengan memberikan contoh konkrit memanfaatkan tongkol jagung untuk media tanam jamur.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan : yaitu dengan presentasi materi tentang pemanfaatan tongkol jagung, antara lain untuk media tanam jamur, untuk pakan ternak, untuk arang, dll. Selain itu juga diskusi dan mempraktekkan/demonstrasi/peragaan di lapangan pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur. Selain itu juga ceramah dan diskusi, tentang pemanfaatan limbah jagung. Materi penyuluhan meliputi : Prinsip-prinsip pengolahan limbah jagung, jenis limbah jagung dan pemanfaatannya, pemanfaatan limbah jagung untuk media tanam jamur.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Khalayak sasaran berjumlah 20-25 orang, yang tergabung dalam KUBE, yang mewakili dari berbagai KUBE yang ada di KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri

3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pre tes dan post tes tentang materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu dilakukan observasi dan pengamatan terkait dengan uji coba (demonstrasi lapangan) yang dilakukan. dan juga melihat motivasi dan kesadaran khalayak sasaran terhadap pemanfaatan limbah jagung (tongkol jagung, dan lain-lain untuk aneka produk yang bermanfaat.

Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian tugas
1.	Prof.Dr.Ir. Sriati, MS /0028075910	FP- Unsri	Sosial Ekonomi Pertanian	6	Menyusun proposal, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan
2.	Dr. Ir. Gatot Priyanto, MS/0029056002	FP- Unsri	Teknologi Pengolahan pangan	3	Pengumpulan data, Analisis data dan laporan
3.	Ir. Yulian Junaidi, MSi. /0010076406	FP- Unsri	Sosial Ekonomi Pertanian	3	Pengumpulan data, analisis data, dan laporan
4	Muhammad Arbi, SP,MSi./0002117704	FP- Unsri	Sosial Ekonomi Pertanian	3	Pengumpulan data, analisis data, dan laporan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Pelatihan Pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Media Tanam Jamur bagi Anggota KSU BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”, diselenggarakan sebagai tindak lanjut atau respon terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tahun sebelumnya (tahun 2021) yang menunjukkan bahwa anggota KSU Trans Mekarsari Mandiri umumnya masih terbatas dalam pengetahuan tentang manajemen dan disimpulkan bahwa peserta antusias terhadap materi pelatihan dan mengusulkan untuk materi lebih lanjut yaitu tentang pengembangan Kelompok Usaha Kelompok, khususnya yang memanfaatkan bahan local (Sriati, dkk, 2021). Peserta merespon baik terhadap materi yang disampaikan, terutama materi tentang strategi pengembangan usaha kuliner. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha kelompok adalah belum berperannya kelompok sebagai unit usaha bersama, yang ada bahwa kelompok berperan sebagai wahana belajar dan sebagian sebagai wahana kerjasama. Peserta mengusulkan untuk kedepannya dibentuk satu jenis usaha yang benar-benar bisa dikelola oleh kelompok dan dengan pendekatan unit usaha kelompok yang memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di lokasi kegiatan ini. Disebutkan pula bahwa di Tanjung lago banyak limbah pertanian yang belum dimanfaatkan, diantaranya limbah tanaman jagung.

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dengan skema Perkuliahan Desa, yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (dalam hal ini Universitas Sriwijaya), yang merupakan bagian dari salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM merupakan salah satu bentuk agenda pemberdayaan masyarakat melalui tindakan nyata guna memberikan bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat dengan cara merubah perilaku melalui penambahan pengetahuan, transfer nilai-nilai kemajuan, dan peningkatan ketrampilan. Dengan kegiatan pelatihan tentang “Pelatihan pemanfaatan Tongkol Jagung untuk Media Tanam Jamur bagi anggota KSU BMT Trans Mekarsari Mandiri akan mempunyai pengetahuan, sikap dan motivasi usaha, serta ketrampilan yang memadai terkait pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanamjamur. . Selain itu anggota juga mempunyai sikap dan motivasi yang kuat untuk mengembangkan unit usahanya antra lain pemanfaatan tongkol jagung melalui Usaha Kelompok Usaha Bersama.

Kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Persiapan. Persiapan ke lapangan dilaksanakan tanggal 5 Agustus sampai 9 September 2022. Persiapan dilakukan mencakup kordinasi dengan kelompok sasaran, kegiatan pembuatan Surat Tugas, Surat kepada Kepala Desa dan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri, menghubungi calon peserta (sasaran), mempersiapkan dan mengkonfirmasi sejumlah peserta, menyiapkan lokasi kegiatan, tatalaksana kegiatan dan persiapan di lokasi kegiatan.yaitu di Kediaman Ketua Kelompok Ibu Rohayati, di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyu Asin.

Pelaksanaan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 10 September 2022, mulai pukul 08.00 sampai 12.30, sesuai dengan waktu yang disepakati bersama peserta pelatihan. Pelatihan bertempat di kediaman (rumah, halaman dan pekarangan) ketua Kelompok (ibu Rohayati) di Desa Muliasari. Hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan hasil diskusi dengan peserta pada saat konfirmasi sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Pelatihan dihadiri oleh 20 orang sesuai dengan yang direncanakan (20-25) orang.

Deskripsi Peserta pelatihan: Peserta Pelatihan berumur 27 sampai 70 tahun dengan rata-ratq 40,5 tahun, sebagian besar (55 %) wanita dan sisanya 45 % pria. Pendidikan formal peserta berkisar dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT/sarjana) dengan rincian : SD 2 orang (10 %), SLTP 6 orang (30%), SLTA 10 orang (50%) dan Perguruan Tinggi/Sarjana 2 orang (10%). Jenis matapencaharian petani (65%), wiraswata (20%) dan dagang (15%).

Materi Pelatihan:

Materi pelatihan meliputi: Prinsip-prinsip pemanfaatan tongkol jagung sebagai media tanam jamur. Uraian materi mencakup : jenis dan manfaat limbah jagung. Tahapan pemanfaatan limbah jagung, Cara dan bahan pembuatannya, serta biaya yang diperlukan. Uraian terinci tentang materi Pelatihan sebagai berikut.

Pemanfaatan limbah tongkol jagung sebagai media tanam jamur.

Tanaman jagung adalah komoditas penghasil bahan pangan maupun bahan pakan karena biji jagung di beberapa daerah berfungsi sebagai bahan pengganti padi. Jagung juga merupakan salah satu bahan baku pakan yang sangat disukai oleh ternak dan memenuhi syarat sebagai sumber energi. Selain biji jagung yang digunakan sebagai bahan pakan, adapun bagian dari tanaman jagung dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak ruminansia karena memiliki kandungan serat yang tinggi. Kualitas nutrisi yang terkandung dalam limbah tanaman jagung bervariasi tetapi tidak cukup tinggi untuk diberikan sebagai pakan tunggal. Limbah tanaman jagung antarlain berupa :

1. Jerami jagung/brankasan adalah bagian batang dan daun jagung yang telah dibiarkan mengering di ladang dan dipanen ketika tongkol jagung dipetik.
2. Tongkol Jagung/Janggal adalah limbah yang diperoleh ketika biji jagung dirontokkan dari buahnya.
3. Klobot Jagung/kulit buah jagung adalah kulit luar buah jagung yang biasanya dibuang.
4. Tebon Jagung adalah seluruh tanaman jagung termasuk batang, daun dan buah jagung muda yang umumnya dipanen pada umur tanaman 45-65 hari.

Pemanfaatan limbah jagung selain untuk pakan ternak, juga sebagai bahan arang, untuk pupuk kompos.

Salah satu pemanfaatan limbah tongkol jagung adalah untuk media tanam jamur.

Bahan dan alat yang digunakan.

Bahan- bahan yang diperlukan dalam pembuatan jamur cukup mudah didapat dan tidak memerlukan biaya mahal. Antara lain tongkol jagung, ragi, bekatul, Urea , karung goni, terpal plastik, ember dan papan.

Tahapan proses pembuatan sebagai berikut :

1. Menyiapkan tempat atau ruangan untuk menyimpan tongkol jagung tersebut dengan membuat kotak dari papan yang telah disediakan tadi dengan ukuran 5 m × 1 m. atau sesuai keperluan.

2. Meletakkan karung goni sebagai alas tongklol jagung agar tetap dalam keadaan kering. Karung goni dipilih karena mempunyai bahan yang panas dan daya serap terhadap air cukup lama sehingga mampu menjaga kelembaban.
3. Setelah tempat sudah siap untuk digunakan tumpuk tongkol jagung dengan tinggi lebih kurang 15 cm.
4. Mencampurkan semua bahan yang telah disiapkan, yaitu ragi, bekatul, dan urea menjadi satu dan aduk rata. Kemudian taburkan secara merata dan secukupnya. Jangan dihabiskan, cukup setengah dari takaran yang sudah disiapkan tadi.
5. Menutup kembali dengan menggunakan tongkol jagung setinggi kurang lebih 15 cm, kemudian taburkan kembali campuran ragi, bekatul, dan urea tadi sampai merata, dan habiskan semua campuran tersebut.
6. Setelah semua selesai dilakukan, menyiram dengan air bersih sampai basah, kemudian menutup rapat dengan menggunakan terpal.
7. Selanjutnya hanya perlu menunggu hingga beberapa hari ke depan untuk melihat apakah jamur dapat muncul atau tidak kurang lebih 12-15 hari.
8. Untuk menjaga kelembaban media tersebut, lakukan penyiraman secara rutin dan lokasi penempatan harus selalu terkena sinar matahari, tetapi terhindar dari hujan.
9. Proses penyiraman bisa dicampur menggunakan pupuk urea. Dan lokasi pembibitan jamur jagung ini jangan di atas lantai atau keramik. Lokasi yang tepat adalah di atas tanah.
10. Proses terakhir adalah masa panen. Jamur ini bisa dipanen ketika sudah berumur kurang lebih 15 hari dari terahir proses pembuatan tersebut.
11. Panen bisa dilakukan pagi atau sore hari jika bentuk jamur sudah seperti jamur kedelai, berbentuk bulat.

Uji coba untuk dipraktikkan di Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam Uji Coba ini dibuat : Untuk ukuran 2,5 m x 1 m

Bahan :

1. janggal jagung 5 onkong sorong (setara 5-6 karung plasti 25 kg)
2. ragi tape 1 bungkus 85 gram
3. urea 1 kg
4. bekatul 3kg

Biaya yang diperlukan :

Plastic penutup : Rp 50.000,-Ragi tape Rp.15000,-, urea Rp 14000,-, bekatul Rp.15000. Rapia Rp.3000,- Paku 2000. Bamboo Rp.10000,- karung (8) Rp 16000,- Total biaya Rp 125.000,-

Hasil awal pemanenan jamur berkisar 3–4 kg dalam sekali panen., saat panen pertama jamur berumur 13 hari setelah tanam. Selanjutnya jamur dapat dipanen sampai berumur 28 hari, Dan hasil yang diperoleh sebanyak 21 kg jamur. Jamur dapat dipanen setiap hari bisa pagi maupun sore. Sehingga dapat dikonsumsi untuk sendiri dan juga dapat dipasarkan. Harga di pasaran sekitar Rp 20000 per kg. Dari usaha jamur tersebut diperoleh pendapatan : $21 \times \text{Rp}20000 = \text{Rp} 295.000,-$

Sebelum melakukan uji coba/mempraktekan pemanfatan di lapangan dilakukan penyampaian materi di halaman Rumah Ketua Kelompok.

Beberapa foto kegiatan pada tahap penyampaian materi :



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Ketua tim Prof. Dr. Ir. Sriati , MS



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Anggota tim Ir. Yulian Junaidi. MSi



Gambar 3. Peserta pelatihan antusias menyimak penyampaian materi pelatihan.



Gambar 4. Peserta yang sedang menyampaikan pendapat di saat diskusi.



Gambar 5. Foto bersama sesaat usai penyampaian materi

Beberapa foto kegiatan praktek pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.



Gambar 6. Pencampuran bahan





Gambar 7. Perkembangan pertumbuhan jamur dari mulai hari ke 10 setelah tanam samai panen.

Pada tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan, diperoleh gambaran bahwa peserta sangat antusias dan mempunyai persepsi yang baik terhadap pelaksanaan dan materi pelatihan. Sebagaimana peserta (70 %) belum pernah mengetahui informasi tentang pemanfaatan tongkol jagung ini. Sebanyak 30% telah tahu sebelum pelatihan. Sebagian besar peserta (80%) menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk menerapkannya dengan menyatakan **akan mencoba**. Sementara 20 % menyatakan **akan segera mencoba**. Persepsi dari 20 orang peserta pelatihan terhadap materi pelatihan pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur, sebagian besar (75 %) menyatakan teknologinya mudah diterapkan, menguntungkan, menarik serta mudah dipahami. Sementara 25% peserta menyatakan perlu waktu untuk memahami (tidak mudah). Sebagaimana besar peserta (80%) menyatakan bahwa setelah ikut pelatihan mereka merasa mendapatkan ilmu, dan pengalaman dan termotivasi untuk menyusun rencana bisnis terkait usaha jamur ini.

Secara umum dapat diketahui bahwa persepsi anggota terhadap materi pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur positif (baik). Anggota menilai bahwa penyampaian materi memberikan motivasi bekerjasama, belajar bersama dan berusaha bersama. Penyampaian materi juga mampu meningkatkan ketrampilan anggota. Kerajinan dari kulit jagng, dari beberapa pertanyaan saat diskusi, diperoleh gambaran bahwa masalah yang dihadapi peserta adalah terkait dengan pemasaran produk jamur, dan bagaimana nilai gizi dan preferensi konsumen terhadap produk jamur janggell ini. Ada beberapa peserta mengharapkan ada informasi pelatihan tentang pemanfaatan limbah jagung lainnya, yaitu untuk pupuk kompos, pemanfaatan batang jagung, juga pemanfaatan kulit jagung untuk kerajinan.

Evaluasi Kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir waktu pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam hal manajemen dan pengembangan strategi pengembangan usaha koperasi. Hasil evaluasi terhadap setiap materi pelatihan diperlihatkan seperti Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Materi Pelatihan	Indikator kinerja	Metode Pelaksanaan	Tanggapan Peserta
Prinsip-prinsip dan jenis pemanfaatan limbah jagung	Peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi untuk memanfaatkan limbah jagung, (tongkol, jerami, batang, klobot) dll.	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	Mengikuti secara penuh (100% peserta) Antusias bersemangat (75% peserta) aktif bertanya peserta dan diskusi (15% peserta)
Tahapan proses pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.	Peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi untuk memanfaatkan tongkol jagung sebagai media tanam jamur	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi, dan praktek di lokasi.	Mengikuti ceramah secara penuh (100% peserta) Antusias bersemangat (80% peserta) aktif bertanya peserta dan diskusi (25% peserta) Ikut praktek di lokasi 70 % peserta.
Tahap Pemeliharaan dan kegiatan panen.	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang perawatan dan pemeliharaan media tanam jamur sampai panen.	Ceramah, tanya jawab, diskusi, serta praktek di lokasi dan melakukan pemeliharaan sampai panen.	Mengikuti ceramah/paparan materi secara penuh (100% peserta). Antusias bersemangat (80% peserta) aktif bertanya peserta dan diskusi (15 % peserta) Melakukan perawatan dan pemeliharaan secara bergilir diatur oleh ketua kelompok. semua terlibat dan saat panen juga secara bergilir, dibagi secara merata.
Aspek teknis dan ekonomi finansial dan pemasaran	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis usaha dan peluang rencana pemasaran	Ceramah dan diskusi, Tanya jawab.	Mengikuti secara penuh (100% peserta) Antusias bersemangat (70% peserta) aktif bertanya peserta dan diskusi (30% peserta)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan .

1. Setelah dilakukan pelatihan diperoleh hasil terdapat peningkatan pengetahuan, motivasi, ketrampilan dan kemampuan khalayak sasaran (peserta) tentang pemanfaatan tongkol jagung sebagai media tanam jamur.
2. Peserta merespon baik terhadap materi yang disampaikan, terutama materi tentang Tahapan dan proses pemanfaatan tongkol jagung untuk media tanam jamur.
3. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, terkait masalah pemanfaatan limbah tongkol jagung ini, masalah yang dirasakan peserta adalah banyaknya limbah jagung dan pemasaran produksi dan juga pemodalan.
4. Peserta berharap kedepannya ada informasi/pelatihan tentang pemanfaatan limbah jagung dan limbah pertanian lainnya. Baik informasi terkait teknis pengolahan limbah untuk produksi, aspek analisis usaha dan pemasaran serta membentuk Kelompok Usaha bersama yang mengelola usaha/bisnis tentang produk yang dihasilkan dari pemanfaatan limbah jagung tersebut.

Saran.

Berdasarkan hasil diskusi dalam kegiatan pelatihan ini , maka perlu ditindaklanjuti dengan materi pelatihan tentang Pemanfaatan limbah jagung dan Analisis usaha serta potensi Pemasaran berbagai jenis produk yang dihasilkan. Selain itu juga materi tentang Pembentukan Kelompok Usaha Bersama terkait dengan Pemanfaatan dan Pengelolaan limbah jagung ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik. 2017. Banyuasin Dalam Angka 2016. Biro Pusat Statistik Banyuasin.
- _____. 2014. *Data dan Informasi Kemiskinan Kecamatan Tanjung Lago*. Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Lago.
- Bui, F., Lelang, M. A., & Taolin, R. I. C. O. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (*Lycopersicon esculentum*, Mill). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. 1 (1) : 1-7.
- Febriati, E., Sari, F. N., Firdayanti, E., Ashari, I. M., & Mulyanti, H. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung untuk Budidaya Jamur Merang Bagi Pemuda Desa Tambak Merak Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2 (2) : 1-11.

- Fitriani, L., Krisnawati, Y., Anorda, M. O. R., & Lanjarini, K. 2018. Jenis-Jenis dan Potensi Jamur Makroskopis yang Terdapat di PT Perkebunan Hasil Musi Lestari dan PT Djuanda Sawit Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Biosilampari : Jurnal Biologi*. 1 (1) : 21-28.
- Laporan Tahunan .2019. Laporan Rapat Anggota Tahunan Ke IX KSU Syariah BMT Trans Mekar Sari Mandiri Tahun Buku 2018. Desa Mulia Sari. Kecamatan Tanjung Lago . Banyuasin.
- Mardikanto, Totok. 2010. Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nasdian, Ferdinan Tonny. 2014. Pengembangan Masyarakat . Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Nirmala, 2020. Analisis Kinerja Koperasi Syariah dan hubungannya tdrngan kepuasan pelanggan di wilayah pertanian Kabupaten Banyuasin. Tesis .Program Pascasarjana. Fakultas Pertanian . Universitas Sriwijaya.
- Pemerintah Kota Palembang. 2016. Laporan Analisis Hasil Pemetaan pengembangan Industri Rumahan di Kelurahan 27 Ilir dan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang. Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP). Palembang.
- Sari, L. D. K., Jumadi, R., & Lailiyah, W. N. 2022. Pertumbuhan Jamur Tongkol Jagung (*Volvariella* sp) pada Berbagai Ketebalan Media dan Perbandingan Bekatul dengan Urea. *Jurnal Tropicrops*. 5 (1) : 24-37.
- Sriati, Siswanto A, dan Mulyanto. 2017. Laporan Penelitian Profesi . Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sriati, Priyanto, G. Junaidi, Y. dan Hermanto. 2019. Laporan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. LPPM. Universitas Sriwijaya.
- Sriati, Priyanto, G, dan Junaidi, Y. 2021. Pelatihan Analisis SWOT Bagi Pengurus dan Ketua Unit Usaha Koperasi untuk Pengembangan Koperasi BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal JPKM: Volume 27(1) Hal .55-61*. DOI:<https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.21690>.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta,
- Tjakrawerdaja, S., Purwandaya, B., Lenggono, P.S., Karim, M., & Agusalm, L. (2017). *Sistem ekonomi Pancasila*. Jakarta: Rajawali Pers

LAMPIRAN

I. ORGANISASI DAN BIODATA PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama& gelar akademik : Prof. Dr. Ir, Sriati, MS
 - b. Tempat / Tanggal Lahir : Trenggalek/ 28 Juli 1959
 - c. NIP : 195907281984122001
 - d. Pangkat / Golongan : Pembina Utama Madya (IV-d)
 - e. Jabatan Fungsional : Guru Besar
 - f. Pendidikan : Doktor (Strata 3)
 - g. Bidang Keahlian : Penyuluhan Pembangunan , Pemberdayaan Masyarakat, Kelembagaan.
 - h. Program Studi : Agribisnis
 - i. Fakultas : Pertanian
- Alamat / No. HP : Perumahan Bukit Sejahtera Blok EM No 7 Palembang/
Hp.08153807147

2. Anggota Pelaksana 1.

- a. Nama& gelar akademik : Dr. Ir. Gatot Priyanto, MS.
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Kediri/29 Mei 1960
- c. NIP : 196005291984031003
- d. Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat 1 /IV-b
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Pendidikan : Doktor (Strata 3)
- g. Bidang Keahlian : Rekayasa Proses Pangan, Pengemasan dan penyimpanan pangan, pengolahan hasil pertanian.
- h. Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian
- i. Fakultas : Pertanian
- j. Alamat / No. HP : Perumahan Bukit Sejahtera Blok EM No 7 Palembang/
Hp. 081632242360

3. Anggota Pelaksana 2.

- a. Nama& gelar akademik : Ir. Yulian Junaidi, MS
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Baturaja/ 1 Juli 1965
- c. NIP : 196507011989031005

- d. Pangkat / Golongan : Penata/III-c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Pendidikan : Magister (Strata 2), Agribisnis
- g. Bidang Keahlian : Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan
- h. Program Studi : Agribisnis
- i. Fakultas : Pertanian
- j. Alamat / No. HP : 082176144448

4. Anggota Pelaksana 3.

- a. Nama & gelar akademik : Muhammad Arbi, S.P., MSc.
- b. Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/12-Agustus 1977
- c. NIP : 197711022005011001
- d. Pangkat / Golongan : Penata/III-C
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Pendidikan : Magister (Strata 2), Ilmu Ekonomi Pertanian
- g. Bidang Keahlian : Penyuluhan Pertanian, Manajemen Agribisnis,
- h. Program Studi : Agribisnis
- i. Fakultas : Pertanian
- j. Alamat / No. HP : 085268878903

5. Pembantu pelaksana (Mahasiswa dan alumni)

1.
 - a. Nama : Nirmala Jayanti (Alumni S2, 2020)
 - b. NIM : 05022681822006
 - c. Program Studi : S2 Agribisnis,
 - d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
 - d. Alamat/HP : 08117807809
2.
 - a. Nama : Aniesa Navelia (mahasiswa S1)
 - b. NIM : 05011182025001
 - c. Program Studi : S1 Agribisnis,
 - d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
 - e. Alamat/HP : 085839729958
3.
 - a. Nama : Faridatun Nikmah (mahasiswa S1)
 - b. NIM : 05011182025003
 - c. Program Studi : S1 Agribisnis,
 - d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
 - e. Alamat/HP : 085289012543

4. a. Nama : Indri Marsella Hutabarat (mahasiswa S1)
b. NIM : 05011282025005
c. Program Studi : S1 Agribisnis,
d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
e. Alamat/Hp : 081379191266

5. Nama : Echa Dwi Lestari (mahasiswa S1)
a. NIM : 05011282025005
b. Program Studi : S1 Agribisnis,
c. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
d. Alamat/Hp : 082375353400

6. Nama : Ambar Murtia (mahasiswa S1)
a. NIM : 05011282025013
b. Program Studi : S1 Agribisnis,
c. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
d. Alamat/Hp : 082258733120

7. a. Nama : Dodi Priandi (mahasiswa S1)
b. NIM : 05011382025158
c. Program Studi : S1 Agribisnis,
d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
e. Alamat/Hp : 0831 5281 9354

8. a. Nama : Ebin Stefenko (mahasiswa S1)
b. NIM : 05011182025011
c. Program Studi : S1 Agribisnis,
d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
e. Alamat/Hp : 0895604355805

9. a. Nama : Fadhul Rahman Fadjri(mahasiswa S1)
b. NIM : 05011282025008
c. Program Studi : S1 Agribisnis,
d. Fakultas : Fakultas Pertanian Unsri
e. Alamat/Hp : 085609898896

II. BUKTI LUARAN



III. Surat Tugas

IV. DAFTAR HADIR

